





Dalam kesempatan itu Kementerian Sosial memberikan santunan kepada keluarga korban meninggal dunia dan korban luka akibat bencana longsor.

Dalam bencana tanah longsor Minggu (23/10/2022) tersebut timbunan material longsor menutup total akses jalan kampung. Warga bergotong royong untuk membersihkan material longsor, namun saat proses berlangsung tiba-tiba terjadi longsor susulan.

Akibat longsor susulan tersebut, lima warga yang tengah kerja bakti tertimpa longsor, tiga orang meninggal dunia dan dua orang luka-luka.

Masing masing korban yang meninggal maupun luka luka adalah bernama Mulyoto (37), Darmani (65) dan Kerno (65) meninggal dunia. Sedangkan 2 (dua) warga lainnya, Yoni (31) dan Marji (55) mengalami luka - luka.

Atas musibah tersebut, pemerintah dalam hal ini kementerian Sosial Republik Indonesia memberikan santunan kepada keluarga korban baik yang meninggal dunia maupun luka,

Dalam kesempatan ini, Ibu Risma sempat menggelar rapat dengan Forum Komunikasi Pimpinan Daerah (Forkopimda) Kabupaten Tulungagung.

"Kami sampaikan saat rapat dengan Forkopimda, kondisi daerah itu memang kritis. Kami sepakat untuk relokasi," terang Risma.



Risma berharap lahan relokasi ini lebih di dataran rata, jauh dari tebing. Sebab global warming (pemanasan global) akan memicu curah hujan semakin tinggi.

"Curah hujan yang tinggi ini akan membahayakan daerah-daerah dengan kemiringan ekstrem," sambung Risma.

Sementara itu demi kelancaran dan keamanan, Polres Tulungagung melaksanakan pengawalan dan pengamanan sepanjang rute kunker Mensos RI diwilayah Kabupaten Tulungagung.

Hadir dalam kegiatan kunjungan Menteri Sosial Republik Indonesia di Desa Nyawangan kecamatan sendang antara lain, Bupati Tulungagung Drs. H Marwoto Birowo, Mm, Kapolres Tulungagung Letkol Czi Noris Agus Rinanto, Wakil bupati Tulungagung H Gatut Sunu Wibowo Se, Ketua Dprd Kab Tulungagung Sumarsono, Kepala pa gadilan negeri Tulungagung, dan kepala Skpb Kabupaten Tulungagung. (Ans71-restu)